

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penyajian data dan analisis data tentang Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1 Kindaung Banjarmasin dapat disimpulkan yaitu pada beberapa fokus penelitian:

1. Perencanaan kurikulum berbasis sekolah dilakukan dengan mengadakan rapat dewan *assatidz* untuk membahas hal-hal seperti penentuan landasan kurikulum, tujuan kurikulum, isi kurikulum, metode/strategi pembelajaran, sumber belajar, dan strategi penilaian/evaluasi kurikulum.
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis sekolah di madrasah, guru membuat RPP, program semester dan program tahunan yang dirancang sesuai Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi dari mata pelajaran yang akan dilaksanakan, alokasi waktu dan minggu efektif madrasah. Kendala yang dialami oleh guru di madrasah tersebut seperti semangat belajar siswa yang naik turun, jadwal pelajaran yang bentrok dengan kegiatan madrasah, kemampuan siswa yang beragam dalam memahami pelajaran, dan sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, mereka biasa melakukan permainan berupa *ice breaking*, kuis, bahkan pengayaan agar siswa dapat fokus dan bersemangat saat belajar di kelas.

3. Pengawasan kurikulum berbasis sekolah dilakukan dengan dua cara, yaitu pengumpulan data pelaksanaan kurikulum melalui rapat dewan *assatidz* dan pelaksanaan supervisi kelas. Sedangkan evaluasi kurikulum berbasis sekolah dilaksanakan rapat bersama pimpinan madrasah, para *assatidz* dan karyawan madrasah, maka diperoleh notulensi rapat yang dijadikan bahan laporan evaluasi kurikulum.

B. Saran-Saran

1. Perlu adanya orientasi dan pembekalan mengenai proses penentuan landasan, tujuan, dan isi kurikulum sehingga pimpinan madrasah dan para *assatidz* dapat paham dan mengerti bagaimana proses dari penentuan hal-hal tersebut.
2. Pembuatan uraian tugas dan fungsi dari jabatan yang ada di madrasah dirasa perlu agar guru yang menjabat akan paham tugas dan fungsi jabatannya. Hal tersebut juga untuk menghindari formalitas jabatan yang mungkin terjadi di madrasah.
3. Madrasah diharapkan bisa memfasilitasi guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mengelola kelas agar mereka mampu bersikap kreatif serta sigap dalam menghadapi kendala saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti mengadakan pelatihan *active and creative learning* (pembelajaran aktif dan kreatif), dan sebagainya.
4. Dalam evaluasi kurikulum, diharapkan madrasah membuat laporan dari hasil evaluasi yang dilakukan, bisa berbentuk uraian, *check list report*, dan

sebagainya agar evaluasi yang dilakukan dapat terarah dan tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar serta memudahkan proses pelaksanaan evaluasi kurikulum di masa yang akan datang.